

BAB III

GAMBARAN UMUM NAGARI TOBOH GADANG SELATAN

3.1 Profil Nagari dan Masyarakat Toboh Gadang Selatan

3.1.1 Profil Nagari Toboh Gadang Selatan

Nagari Toboh Gadang Selatan merupakan salah satu daerah yang terletak di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang dengan luas wilayah 1.247 Ha (9.68Km²) dengan perincian pemanfaatan lahan 272,00 Ha, 185,00 Ha, luas fasilitas umum 10,04 Ha, luas tanah hutan 2,50 Ha, sawah irigasi teknis 139,00 Ha, sawah irigasi setengah teknis 73,00 Ha, sawah tadah hujan 40,00 Ha, sawah pasang surut 20,00 Ha, tegal/ladang 75,00 Ha, pemukiman 130,00 Ha, perkarangan 95,00 Ha. Kemudian jika dilihat dari batas wilayah Nagari Toboh Gadang Selatan adalah sebagai berikut:

Desa/kelurahan sebelah utara : Toboh Gadang Timur
Desa/kelurahan sebelah selatan : Nagari Tapakih
Desa/kelurahan sebelah timur : Nagari Aia Tajun
Desa/kelurahan sebelah barat : Nagari Toboh Gadang Barat

Secara administratif Nagari Toboh Gadang Selatan memiliki beberapa korong, yakni Korong Toboh Parupuk, Korong Toboh Palak Pisang, Korong Padang Kapas, Korong Toboh Durian. (Sumber Data pokok Nagari Toboh Gadang Selatan tahun 2018)

3.1.2 Kondisi Ekonomi dari Toboh Gadang Selatan

Roda perekonomian warga Nagari Toboh Gadang Selatan sebagai besar bergerak disektor pertanian, peternakan, perikanan.

Selain itu ada pula yang bekerja disektor perindustrian rumah tangga, seperti pedagang, tukang batu, dan tukang kayu. Tidak ketinggalan yang bergerak dibidang jasa, seperti karyawan swasta, PNS, TNI, POLRI, dan anggota dewan. (Sumber Data profil potensi Nagari Toboh Gadang Selatan tahun 2018)

Tabel I

Penduduk Menurut Status Pekerjaan Nagari Toboh Gadang Selatan

| No | Jenis Pekerjaan | Laki-laki (orang) | Perempuan (orang) | Jumlah (orang) |
|----------------------|--|----------------------|----------------------|-------------------|
| 1 | Petani | 400 | 189 | 589 |
| 2 | Buruh tani | 219 | 152 | 371 |
| 3 | Buruh migran | 5 | 3 | 8 |
| 4 | Pegawai negeri sipil | 4 | 13 | 17 |
| 5 | Peternak | 55 | 40 | 95 |
| 6 | Bidan swasta | 0 | 8 | 8 |
| 7 | Pedagang keliling | 1 | 1 | 2 |
| 8 | Dukun Tradisional | 3 | 2 | 5 |
| 9 | Purnawirawan/pensiunan | 4 | 3 | 7 |
| 10 | Sopir | 4 | 0 | 4 |
| 11 | Pengrajin industri rumah tangga lainnya | 5 | 10 | 15 |
| 12 | Anggota legislatif | 2 | 0 | 2 |
| Jumlah total (orang) | | 702 | 421 | 1.123 |

Sumber profil Nagari Toboh Gadang Selatan 2018

3.1.3 Pendidikan Masyarakat Nagari Toboh Gadang Selatan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa ada pendidikan maka manusia tidak akan mampu melakukan apapun, tidak ada pembaharuan-pembaharuan. Untuk itu pendidikan menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia, dalam mencerdaskan manusia dari berbagai aspek kehidupan.

Dibidang pendidikan terdapat beberapa sarana pendidikan beserta jenis gedung yang digunakan tempat mencari ilmu yaitu:

Tabel II
Sarana Pendidikan

| Jenis gedung | Sewa (gedung) | Milik sendiri (gedung) | Jumlah (gedung) |
|----------------------------|---------------|---------------------------|--------------------|
| Gedung SD/Sederajat | 2 | 2 | 4 |
| Gedung tempat bermain anak | 2 | 0 | 2 |
| Lembaga pendidikan agama | 0 | 0 | 2 |

Sumber profil Nagari Toboh Gadang Selatan 2018

Tabel III
Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Toboh Gadang Selatan

| Tingkat pendidikan | Laki-laki (orang) | Perempuan (orang) | Jumlah (orang) |
|----------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Tamat SD/Sederajat | 283 | 314 | 599 |
| Tamat SMP/Sederajat | 215 | 263 | 478 |
| Tamat SMA/ sederajat | 153 | 203 | 356 |
| Tamat D3 | 4 | 23 | 27 |
| Tamat S1 | 57 | 51 | 108 |
| Tamat S2 | 0 | 3 | 1 |
| Jumlah total(orang) | 714 | 855 | 1569 |

Sumber profil Nagari Toboh Gadang Selatan 2018

Terlihat bahwa jumlah penduduk yang hanya pendidikannya sampai tamat SMA/ sederajat, namun kebanyakan masyarakat Nagari Toboh Gadang Selatan menginginkan anak-anaknya memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dari orang tua mereka, yaitu dengan cara menyekolahkan anak-anak mereka berpendidikan tinggi dan bisa mengangkat martabat keluarga mereka.(Sumber profil Nagari Toboh Gadang Selatan 2018)

3.1.4 kehidupan keagamaan masyarakat Nagari Toboh Gadang Selatan

Dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari suatu keyakinan yang dianut menurut keyakinan masing-masing yang sekaligus merupakan pandangan hidup yang membawa kepada keselamatan didunia dan di akhirat yaitu agama Islam.

Tabel IV

Banyaknya penduduk Nagari Toboh Gadang Selatan Menurut Agama

| No | Agama | Laki-laki (jumlah) | Perempuan (jumlah) |
|----|---------------|--------------------|--------------------|
| 1 | Islam | 855 | 10855 |
| 2 | Kristen | - | - |
| 3 | Budha | - | - |
| 4 | Hindu | - | - |
| 5 | Dan lain-lain | - | - |

Sumber profil Nagari Toboh Gadang Selatan 2018

Dari data diatas jelas bahwa Nagari Toboh Gadang Selatan adalah beragama Islam, pelaksanaan ibadah yang dilakukan di Nagari Toboh Gadang Selatan itu biasa-biasa saja maksudnya masih ada warga yang melaksanakan ibadah shalat berjamaah di mesjid atau mushalla, ada juga warga yang tetap melaksanakan shalat di rumah. Banyaknya tempat ibadah di Nagari Toboh Gadang Selatan yaitu 8 mesjid dan 1 mushalla. Dari kegiatan keagamaan yang ada di Nagari Toboh Gadang Selatan yaitu diadakannya baralek MTQ, selain itu ada juga tradisi untuk memperingati maulid Nabi Muhammad SAW yaitu dengan menggelar tradisi malamang. (Sumber profil Nagari Toboh Gadang Selatan 2018)

Pada tiap-tiap rumah warga membuat lemang untuk dibawa saat kegiatan maulid di surau-surau. Lemang ini dibawa oleh ibu-ibu kemesjid atau kesurau, selain membawa lemang tradisi makan

bajamba juga menghiasi peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Jamba yang berisi nasi lengkap dengan lauk pauknya, disusun sedemikian rapi lalu dibawa kesurau untuk makan bersama dalam jamuan makan Maulid Nabi Muhammad SAW. Tradisi peringatan Maulid Nabi dengan sistem jamba dan juga lemang itu harus ada karena ini merupakan tradisi yang telah dilakukan di zaman dahulu yang ada di Padang Pariaman.

2.1 Sosial Budaya Masyarakat Toboh Gadang Selatan

Adat istiadat adalah kebiasaan yang berlaku di tengah-tengah masyarakat, baik meliputi masyarakat secara umum atau khusus untuk satu kelompok masyarakat, di mana bila dilakukan tidak apa-apa, yaitu berhubungan dengan baso-basi, tata tertib dan cara berpakaian. (Kamluddi 2017, 40) Mengenai sosial budaya tidak terlepas dari peran manusia sebagai makhluk sosial dan kebiasaan sebagai budaya mereka. Dapat dikatakan bahwa sosial budaya dapat mengacu pada kehidupan bermasyarakat yang menekankan pada aspek adat dan kebiasaan masyarakat itu sendiri.

Contoh sosial budaya yang ada pada masyarakat Nagari Toboh Gadang Selatan dilihat dari perilaku masyarakat Nagari Toboh Gadang Selatan yang masih menjunjung tinggi nilai yang luhur seperti gotong royong. Gotong royong yang dilakukan pada saat salah satu masyarakat mengadakan sebuah acara yaitu baralek, maka ibu-ibu atau tetangga yang berada di dekat rumah saling membantu dalam acara tersebut seperti memasak bersama.